

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen(IHK), hal ini mengacu kepada Kota Pematangsiantar, yang pada bulan Oktober 2024 mengalami inflasi y-on-y 3,03 %, November 2024 mengalami inflasi y-on-y 3,06 % dan Desember 2024 mengalami inflasi y-on-y 2,86 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan IV dari 20 komoditas terpilih periode Oktober - Desember 2024 :

- Oktober 2024
- Minggu pertama IPH -0,3 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-0.6003), Daging Ayam Ras (-0.3977), Jeruk (-0.0779)
- Minggu kedua IPH -0,01 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah(-0.5367), Daging Ayam Ras(-0.3977), Jeruk(-0.0779)
- Minggu ketiga IPH 0,23 persen, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi(0.5272), Bawang Merah(0.2922), Beras(0.189)
- Minggu keempat IPH 0,26 persen, komoditas penyumbang IPH : Bawang Merah(0.3826), Beras(0.1987), Daging Sapi(0.1669)
- Minggu IPH 0,21 persen, komoditas penyumbang IPH : Bawang Merah(0.4203), Beras(0.2161), Pisang(0.0401)
- November 2024
- Minggu pertama IPH -1,23 persen, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi(-0.8305), Daging Ayam Ras(-0.3098), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(-0.3084)
- Minggu kedua IPH -0,93 persen, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi(-0.8305), Daging Ayam Ras(-0.3348), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(-0.2345)
- Minggu keempat IPH -0,70 persen, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi(-0.6419), Daging Ayam Ras(-0.2939), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(-0.1988)
- Desember 2024
- Minggu pertama IPH 0,04 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah(0.2365), Pisang(0.1227), Daging Sapi(0.0995)
- Minggu kedua IPH 0,13 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah(0.274), Pisang(0.1227), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(0.0999)
- Minggu ketiga IPH 0,78 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah(0.571), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(0.1398), Pisang(0.1227)
- Minggu keempat IPH 1,24 persen, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah(0.7755), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso(0.1606), Minyak Goreng(0.1396)

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 12 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan IV Tahun 2024, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan IV Tahun 2023.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. Beras Medium

Komoditas beras medium pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp12.566/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp13.500/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 0,93% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp2.216/Butir dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp2.500/Butir. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 0,88%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

3. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp41.030/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 3,4%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

4. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp132.083-Rp142.361. /Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 0,94%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

5. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp48.000/Kg. dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 25.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah turun sebesar 1,92%. Adanya penurunan harga cabai merah disebabkan oleh banyaknya jumlah produksi cabai merah pada Triwulan IV 2024.

6. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp16.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 11%. Adanya kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

7. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000 - Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 45.000 - Rp 48.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV 2024 adalah sebesar 1,5%. Adanya kenaikan harga bawang

putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

8. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 45.000-60.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 28.000-30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah turun sebesar -1,67% . Adanya penurunan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

9. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 40.000-42.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 1,5%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

10. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 15.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 19.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 1,26 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 20.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 22.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 0,9%. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

11. Daging Ayam Broiler

Komoditas ayam broiler pada Triwulan IV Tahun 2023 berada pada harga Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 36.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar 1,25%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain, selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Dairi yang beragama Kristen menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat menjelang hari raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain daging sapi, daging ayam ras, cabai merah dan ikan gembung. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga menyambut hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025

Kelancaran distribusi :

- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir tahun musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya Pengendalian Inflasi oleh Kabupaten Dairi, melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Dairi (TPID) berupa kegiatan melakukan pengendalian Inflasi diantaranya :

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- Rabu, 2 Oktober 2024 Panen padi bersama Kelompok Tani Sada Aarih Desa Berampu Kecamatan Berampu, Kecamatan Berampu.
- Selasa, 08 Oktober 2024, Gerakan Tanam Padi Gogo Perluasan Areal Tanam (PAT) musim tanam Oktober bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) KETAWA SIMENDENA Desa Parbuluan III Kecamatan Parbuluan
- Kamis, 24 Oktober 2024 dilaksanakan Penyerahan dan tanam benih Padi Gogo bantuan Kementerian Pertanian RI seluas 605 ha.

Jumat, 25 Oktober 2024 Sosialisasi Penerbitan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk budidaya (STD-B) Pekebun sawit di Kabupaten Dairi

- Rabu, 20 November 2024, menjadi tuan rumah acara peluncuran Gugus Tugas Polri di Dusun IV Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo dalam rangka mendukung Program Ketahanan Pangan di wilayah Kabupaten Dairi.
- Sabtu, 30 November 2024 bersama Kelompok Tani panen Kentang bantuan Pemerintah di Desa Parbuluan I dan Desa Parbuluan V Kecamatan Parbuluan
- Rabu, 11 Desember 2024, telah dilaksanakan tanam jagung bantuan Pemerintah bersama Kelompok Tani di Desa Perjuangan Kecamatan Sumbul.

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Dairi.
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor
- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kab. Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.
- TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan Oktober-Desember dilaksanakan di beberapa kecamatan :
- Kamis, 03 Oktober 2024 di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 300 Paket
- Jumat, 04 Oktober 2024 di Kecamatan Sitinjo, Pasar Sitinjo sebanyak 300 Paket
- Senin, 07 Oktober 2024 di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tigabaru sebanyak 300 Paket
- Selasa, 08 Oktober 2024 di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 300 Paket
- Rabu, 09 Oktober 2024 di Kecamatan Silima Pungga - Pungga sebanyak 300 Paket
- Senin, 04 November 2024 di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tigabaru sebanyak 300 Paket
- Selasa, 05 November 2024 di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 600 Paket
- Rabu, 06 November 2024 di Kecamatan Silima Pungga - Pungga sebanyak 600 Paket
- Jumat, 08 November 2024 di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 600 Paket
- Sabtu, 30 November 2024 di Kecamatan Sidikalang, Sopo Godang HKBP 1 sebanyak 1200 Paket
- Kamis, 12 Desember 2024 di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 600 Paket
-

- Jumat, 13 Desember 2024 di Kecamatan Sitinjo, Pasar Sitinjo sebanyak 600 Paket
- Senin, 16 Desember 2024 di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tigabaru sebanyak 600 Paket
- Selasa, 17 Desember 2024 di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 600 Paket
- TPID Kabupaten Dairi melaksanakan Gerakan Pangan Murah pada Jumat, 13 Desember 2024 di Kecamatan Sidikalang, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebanyak 200 Paket. Gerakan Pangan Murah menjadi salah satu instrumen pemerintah untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan dalam rangka mengendalikan inflasi khususnya inflasi pangan. Program ini sangat membantu masyarakat luas dalam pemenuhan pangan sebagai kebutuhan dasar.

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID, Capacity Building dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Pj. Bupati Dairi Surung Charles Lamhot Bantjin.
- Rabu, 2 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi.
- Kamis, 2 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Presentase Kenaikan Tarif Air Minum Perumda Lae Nciho.
- Jumat, 11 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Evaluasi Penataan Pasar Sumbul.
- Kamis, 17 Oktober 2024 dilaksanakan Rapat Pembahasan Neraca Pangan.
- Kamis, 5 Desember 2024 TPID Kabupaten Dairi mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Se-Sumatera Utara di Medan sebagai langkah dalam menjaga stabilitas harga menjelang hari besar keagamaan nasional Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- Rabu, 11 Desember 2024 Rapat Satgas Pangan Kabupaten Dairi.
- Rabu, 18 Desember 2024 dilaksanakan Rapat pendataan harga komoditi dan barang penting oleh Kasi Ekbang/Kesra Kecamatan Kabupaten Dairi.
- Telah dilaksanakan Workshop TPID oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dairi yang dilaksanakan pada minggu kedua setiap bulannya di Triwulan IV Tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan IV 2024 adalah sebagai

◦

berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
3. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
 - Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Meningkatkan akses penyaluran beras SPHP yang dikelol Bulog dengan memperbanyak Mitra Bulog (Agen dan Pengecer Beras Bulog).
- Dalam mengantisipasi dampak inflasi, anggota TPID Kabupaten Dairi tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.
- Mendorong penggunaan teknologi dalam pelaporan harga pangan, dan mendorong BUMD PD. Pasar Kabupaten Dairi dalam mempersiapkan pasar lelang dan menjalin kerjasama yang lebih intens dengan BUMD daerah lain sebagai upaya menjaga stabilitas harga.